

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI  
CARA PENGGUNAAN OBAT PADA PROGRAM DAGUSIBU  
(Dapatkan, Gunakan, dan Simpan, serta Buang) Di KAMPUNG  
MANIRANCAN RW02 DESA MAJASETRA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Nama : Muhamad Rivandi**

**Npm : 31181032**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA BANDUNG 2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI CARA  
PENGUNAAN OBAT PADA PROGRAM DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan,  
dan Simpan, serta Buang) KAMPUNG MANIRANCAN RW02 DESA  
MAJASETRA**

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
Kelulusan**

**Muhamad Rivandi**

**31181032**

**Bandung, 30 Juli 2021**

**Pembimbing 1**



**Dr. apt. Yani Mulyani, M. Si.**

**Pembimbing 2**



**apt. Ika Kurnia Sukmawati, M. Si.**

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI CARA  
PENGUNAAN OBAT PADA PROGRAM DAGUSIBU  
(Dapatkan, Gunakan, dan Simpan, serta Buang) KAMPUNG  
MANIRANCAN RW02 DESA MAJASETRA**

**ABSTRAK**

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat atau yang sering disingkat dengan Dagusibu merupakan program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakasai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan Kuesioner. Berdasarkan pada hasil penelitian Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Cara Penggunaan obat pada program DAGUSIBU (Dapatkan Gunakan Simpan dan Buang dan penyimpanan obat) di Kampung Manirancan RW 02 Desa Majasetra Kab Bandung yaitu belum semua berpengetahuan baik, tentang tingkat pengetahuan. dan di dapatkan data yang berpengetahuannya baik sebanyak (75,55%), cukup baik sebanyak (16,67%) dan kurang baik sebanyak (7,78%) hal ini disebabkan oleh faktor frekuensi umur, dan tingkat pekerjaan, serta pendidikan dan dukungan dari teknologi yang mempengaruhi dari hasil penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, DAGUSIBU, Kampung Manirancan

# **LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT HOW TO USE MEDICINE IN THE DAGUSIBU PROGRAM (Get, Use, Save, and Dispose of) KAMPUNG MANIRANCAN RW02 DESA MAJASETRA**

## **ABSTRACT**

Get, Use, Save and Dispose of Medicines or often abbreviated as Dagusibu is a program of the Drug Awareness Family Movement initiated by the Indonesian Pharmacists Association in achieving public understanding and awareness of the correct use of drugs. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge about the drug DAGUSIBU. This type of research is descriptive observation research. The research design used in this study was a survey using a questionnaire. Based on the results of the research on the level of public knowledge regarding how to use drugs in the DAGUSIBU program (Get Use, Save and Dispose and store drugs) in Manirancan Village, RW 02, Majasetra Village, Bandung Regency, not all have good knowledge about the level of knowledge as much as (75,55%), quite good as much (16,67%) and not as good as much (7,78%) this is caused by the frequency factor of age, and level of work, as well as education and support from technology that affect the results of this study.

Keywords: Knowledge Level, DAGUSIBU, Manirancan Village

## **KATA PENGANTAR**

Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kenikmatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan yaitu Nabi Muhammad SAW beserta jajaran keluarganya, para sahabatnya, dan kita semua selaku umatnya.

Adapun tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah berjudul "TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI CARA PENGGUNAAN OBAT PADA PROGRAM DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, dan Simpan, serta Buang)KAMPUNG MANIRANCAN RW02 DESA MAJASETRA" adalah

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung. Dengan ketulusan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moril maupun materil, dorongan, bimbingan dan fasilitas sehingga KTI ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan kali ini, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat :

1. H. Mulyana SH. M.Pd, M.H.Kes, selaku ketua Yayasan Adiguna Guna Kencana Bandung.
2. Dr. Entris Sutrisno, S.Farm., MH.Kes., Apt selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana Bandung.
3. apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si., selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.
4. Dr. apt. Yani Mulyani, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 dalam menyusun KTI ini yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta membimbing dengan sabar dan ketulusannya.
5. apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing 2 dalam menyusun KTI ini yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta membimbing dengan sabar dan ketulusannya.

6. Keluarga khususnya kepada kedua Orang Tua yang selalu mendoakan, memberi nasihat, semangat dan dorongan serta motivasi selama pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.
7. Rekan - Rekan angkatan 2018 serta 2017 yang sama - sama berjuang dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dunia dan akhirat atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, dengan harapan penulis dapat lebih baik lagi pada kesempatan yang akan datang.

Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan dan bila ada perkataan kurang berkenan di hati. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis, khususnya bagi seluruh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Bhakti kencana pada periode yang akan datang.

Bandung, 30 Juli 2021

Penulis  
Muhamad Rivandi

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I</b> .....	5
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Identifikasi Masalah</b> .....	2
<b>1.3 Cakupan Masalah</b> .....	2
<b>1.4 Rumusan Masalah</b> .....	2
<b>1.5 Tujuan Penelitian</b> .....	2
<b>1.5.1 Tujuan umum</b> .....	2
<b>1.5.2 Tujuan khusus</b> .....	2
<b>1.6 Manfaat Penelitian</b> .....	2
<b>1.7 Waktu dan Tempat</b> .....	3
<b>BAB II</b> .....	4
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
<b>2.1 Pengetahuan</b> .....	4
<b>2.1.1 Pengertian Pengetahuan</b> .....	4
<b>2.1.2 Tingkat Pengetahuan</b> .....	4
<b>2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan</b> .....	5
<b>2.1.4 Cara mengukur pengetahuan</b> .....	6
<b>2.2 Dugasibu</b> .....	6
<b>2.3 Cara Penggunaan Obat</b> .....	8
<b>2.3.1 Cara Penggunaan Obat Tablet/Kapsul</b> .....	8
<b>2.3.2 Cara Penggunaan Obat Inhaler</b> .....	9
<b>2.3.3 Cara Penggunaan Obat Tetes Mata</b> .....	9
<b>2.3.4 Cara Penggunaan Obat Suppositoria</b> .....	9
<b>BAB III</b> .....	10
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	10
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	10
<b>BAB IV</b> .....	11

<b>DESAIN PENELITIAN .....</b>	<b>11</b>
<b>4.1 Populasi dan Sampel .....</b>	<b>11</b>
<b>4.4.1 Populasi.....</b>	<b>11</b>
<b>4.4.2 Sampel.....</b>	<b>11</b>
<b>4.2 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>12</b>
<b>4.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>13</b>
<b>4.4 Langkah Langkah Penelitian .....</b>	<b>13</b>
<b>4.5 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>17</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>17</b>
<b>5.1 Karakteristik Responden.....</b>	<b>17</b>
<b>5.2 Hasil Pertanyaan Kuisisioner Tentang Pengetahuan DAGUSIBU dan Cara ...</b>	<b>18</b>
<b>Penggunaan Obat .....</b>	<b>18</b>
<b>5.3 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur .....</b>	<b>26</b>
<b>5.4 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....</b>	<b>27</b>
<b>5.5 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Penggunaan Obat Pada....</b>	<b>28</b>
<b>Program Dagusibu .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>29</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>29</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>29</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>29</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>



v

## Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Daftar Pertanyaan Beserta jawaban yang tepat dan nilai dari masing masing pertanyaan .....	16
Tabel 4. 2 Tabel Persentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Cara penggunaan Obat pada Program Dagusibu .....	17
Tabel 5. 1 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	18
Tabel 5. 2 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	18
Tabel 5. 3 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	19
Tabel 5. 4 Frekuensi Pengetahuan Dagusibu dan cara penggunaan .....	19
Tabel 5. 5 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ....	20
Tabel 5. 6 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ....	21
Tabel 5. 7 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ....	22
Tabel 5. 8 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ....	22
Tabel 5. 9 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ....	23
Tabel 5. 10 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ...	23
Tabel 5. 11 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ...	24
Tabel 5. 12 Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu .....	24
Tabel 5. 13 Frekuensi Pengetahuan cara penggunaan pada program Dagusibu ...	25
Tabel 5. 14 Frekuensi Pengetahuan Cara Penggunaan Obat pada Program Dagusibu .....	26
Tabel 5. 15 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Umur .....	27
Tabel 5. 16 Frekuensi Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	28



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, telah ditetapkan Upaya Kesehatan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi - tingginya bagi masyarakat.

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, serta pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan atau masyarakat (Depkes RI, 2018).

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat atau yang sering disingkat dengan Dagusibu merupakan program Gerakan Keluarga Sadar Obat yang diprakasai oleh Ikatan Apoteker Indonesia dalam mencapai pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat dengan benar (PP IAI, 2014).

Sosialisasi penggunaan obat menggunakan metode DAGUSIBU merupakan salah satu upaya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan akibat penggunaan obat sehingga peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat meningkat. (MW Suryoputri, 2019).

Adanya gerakan tersebut karena masih banyak masalah terkait penggunaan obat yang terjadi di masyarakat. Hal ini terlihat pada penggunaan obat yang tidak rasional. Salah satunya pada penggunaan obat keras dan antibiotik dalam upaya swamedikasi, dimana masih adanya rumah tangga yang menyimpan serta menggunakan obat keras tanpa resep dan antibiotik (Risksedas 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 35,2% masyarakat Indonesia menyimpan obat untuk pengobatan sendiri di rumah tangga, baik diperoleh dari resep dokter maupun dibeli sendiri secara bebas, diantaranya sebesar 27,8% adalah antibiotik dan 35,7% obat keras (Kementerian Kesehatan RI, 2013), hal ini nantinya perlu adanya edukasi untuk masyarakat seperti dilakukan sosialisasi tentang Dagusibu obat dan sebagai usulan untuk dinas - dinas yang terkait. Karena Jika penggunaannya salah, tidak tepat, tidak sesuai dengan takaran dan indikasinya maka obat dapat membahayakan. Dan sebagian masyarakat belum memahami tentang

cara penggunaan obat dan belum mengetahui tentang cara DAGUSIBU obat yang baik dan benar. Maka dari itu, dengan penelitian ini bisa membantu masyarakat serta lebih mengetahui tentang cara penggunaan obat pada DAGUSIBU obat yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dagusibu Obat ?
2. Bagaimana kepatuhan masyarakat tentang cara menggunakan obat?

## **1.3 Cakupan Masalah**

Karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian hanya dibatasi pada penyelesaian masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di Kampung Manirancan Rw 02 Desa Majasetra Kab Bandung di Tahun 2021 ?

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU obat di Kampung Manirancan Majasetra RW 02 Kab Bandung?
2. Apakah masyarakat sudah melaksanakan DAGUSIBU obat dan mengetahui cara penggunaan obat dengan baik dan benar?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat.

### **1.5.2 Tujuan khusus**

Untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat dan cara penggunaan obat berdasarkan umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dan lebih mengetahui tentang cara penggunaan obat yang benar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini manfaat yang dapat di peroleh adalah:

1. Bagi peneliti

Mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan dan menambah pengetahuan serta melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan tambahan pustaka pada jurusan Farmasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan DAGUSIBU Obat dan cara penggunaan obat pada masyarakat yang baik dan benar.

### **1.7 Waktu dan Tempat**

Waktu dilaksanakan pada 2021. Tempat penelitian dilakukan di Kampung Manirancan Majasetra RW 02 Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kab. Bandung. Provinsi Jawa Barat

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan**

##### **2.1.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). (Notoatmodjo,2016)

##### **2.1.2 Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2016) terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu :

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya.

2. Memahami (Comprehension)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (Application)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya.

4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

6. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi/ objek tertentu. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang

menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. (Notoatmodjo 2016)

### **2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan**

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi :

#### **1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok yang merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran serta pelatihan (Budiman&Riyanto, 2013). Karna semakin tinggi pendidikan maka akan semakin cepat memahami suatu informasi sehingga pengetahuan akan lebih tinggi (Sriningsih, 2011).

#### **2. Informasi / media massa**

Informasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. dan jika seseorang mendapatkan informasi maka itu akan menambah wawasan pengetahuannya. Dan semakin berkembangnya teknologi maka akan semakin mempengaruhi masyarakat untuk menggantinya.

#### **3. Sosial, Budaya , Ekonomi**

Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik pula. Dan ketika ekonomi manusia rendah maka seseorang itu akan kesulitan untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuannya.

#### **4. Lingkungan**

Lingkungan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan yang di dapat namun jika pengetahuannya kurang baik maka pengetahuan yang didapat akan kurang baik juga.



## 5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari orang lain ataupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah di dapat akan meningkatkan pengetahuan seseorang. Jika pengalaman nya baik maka seseorang itu akan terus meningkatkan pengetahuan dan jika pengalaman kurang baik maka seseorang itu akan mencari cara menyelesaikan masalahnya dan bisa menjadikan itu sebagai pembelajaran untuk kedepannya.

## 6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang di dapat akan semakin bertambah.

(Budiman&Riyanto, 2013)

### **2.1.4 Cara mengukur pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket dengan menggunakan sejumlah pertanyaannya tentang isi materi yang hendak diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoadmodjo,2012)

## **2.2 Dagusibu**

Dagusibu merupakan singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang obat (PP IAI, 2014). Dagusibu merupakan suatu program edukasi kesehatan yang dibuat oleh IAI dalam upaya memujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai komitmen dalam melaksanakan amanat Undang - undang Nomor 36 Tahun 2009. Perlu adanya pengawasan dan penyampaian informasi tentang obat untuk pasien atau masyarakat dalam mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik. Jika penggunaannya salah, tidak tepat, tidak sesuai dengan takaran dan indikasinya maka obat dapat membahayakan kesehatan (Depkes RI, 2008).

Berikut Penjelasan mengenai singkatan tentang DAGUSIBU : b. Dapatkan Obat (DA)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 51 Tahun 2009, masyarakat mendapatkan obat di fasilitas pelayanan kefarmasian yaitu Apotek, Instalasi Rumah Sakit, Klinik dan Toko Obat. Pada waktu menerima obat dari petugas kesehatan di

rumah sakit, puskesmas, apotek, atau toko obat, diwajibkan melakukan pemeriksaan fisik obat dan mutu obat yang meliputi (Depkes RI, 2008).

#### 1) Jenis Obat dan Jumlah Obat

Jenis obat berdasarkan golongan obat antara lain : a)

Obat Bebas

b) Obat Bebas Terbatas

c) Obat Keras

d) Narkotik

e) Psikotropik

#### c. Gunakan Obat (GU)

Informasi penggunaan obat bagi pasien dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

##### 1) Informasi umum cara penggunaan obat :

- I) Cara minum obat sesuai anjuran yang tertera pada etiket atau brosur.
- II) Waktu minum obat sesuai dengan waktu yang dianjurkan.
- III) Aturan minum obat yang tercantum dalam etiket harus di patuhi.
- IV) Minum obat sampai habis, berarti obat harus diminum sampai habis, biasanya obat antibiotik.
- V) Penggunaan obat bebas atau obat bebas terbatas tidak dimaksudkan untuk penggunaan secara terus – menerus
- VI) Hentikan penggunaan obat apabila tidak memberikan manfaat atau menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan, segera hubungi tenaga kesehatan terdekat.
- VII) Sebaiknya tidak mencampur berbagai jenis obat dalam satu wadah.
- VIII) Sebaiknya tidak melepas etiket dari wadah obat karena pada etiket tersebut tercantum cara penggunaan obat dan informasi lain yang penting.
- IX) Bacalah cara penggunaan obat sebelum minum obat, demikian juga periksalah tanggal kadaluarsa.
- X) Hindarkan menggunakan obat orang lain walapun gejala penyakit sama.
- XI) Tanyakan kepada Apoteker di Apotek atau petugas kesehatan di Poskesdes untuk mendapatkan informasi penggunaan obat yang lebih lengkap

c) Menyimpan Obat (SI)

Cara menyimpan obat secara umum (Depkes RI, 2008)

- I) Jauhkan dari jangkauan anak-anak
- II) Simpan obat dalam kemasan asli dan dalam wadah tertutup rapat
- III) Simpan obat ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung atau ikuti aturan yang tertera pada kemasan
- IV) Jangan tinggalkan obat di dalam mobil dalam jangka waktu yang lama karena suhu yang tidak stabil dalam mobil dapat merusak sediaan obat dan jangan simpan oat yang telah kadaluarsa.

d) Membuang obat (BU)

Menurut Depkes RI (2008), cara membuang obat sebagai berikut :

- I) Hancurkan obat dan timbun di dalam tanah untuk obat – obat padat (tablet, kapsul dan suppositoria).
- II) Untuk sediaan cair (sirup, suspense, dan emulsi), encerkan sediaan dan campur dengan bahan yang tidak akan dimakan seperti tanah atau pasir. Buang bersama dengan sampah lain.
- III) Terlebih dahulu lepaskan etiket obat dan tutup botol kemudian dibuang ditempat, hal ini untuk menghindari penyalahgunaan bekas wadah obat.
- IV) Untuk kemasan boks, dus, dan tube terlebih dahulu digunting baru dibuang

## **2.3 Cara Penggunaan Obat**

### **2.3.1 Cara Penggunaan Obat Tablet/Kapsul**

1. Tuangkan tablet atau kapsul ke dalam mangkuk disposibel tanpa menyentuh obat.
2. Gunakan alat pemotong tablet bila diperlukan untuk membagi obat sesuai dengan dosis yang diperlukan.
3. Jika pasien mengalami kesulitan menelan, gerus obat menjadi bubuk dengan menggunakan martil dan lumpang penggerus, kemudian campurkan dengan menggunakan air. Cek dengan bagian farmasi sebelum menggerus obat, karena beberapa obat tidak boleh digerus sebab dapat mempengaruhi daya kerjanya.

### **2.3.2 Cara Penggunaan Obat Inhaler**

1. Duduk atau berdiri tegak saat menggunakan inhaler.
2. Kocok inhaler dengan baik sebelum menghirupnya.
3. Langsung tarik napas perlahan begitu Anda menekan inhaler.
4. Tahan napas selama minimal 10 detik setelah menghirupnya.
5. Bila Anda perlu menggunakan lebih dari satu hirupan per dosis, tunggu beberapa menit dulu di antara setiap isapan. Jika Anda menggunakan obat bronkodilator kerja cepat, berikan jeda 3-5 menit. Untuk jenis lainnya, berikan jeda 1 menit.
6. Tarik dan buang napas perlahan di antara setiap isapan.

### **2.3.3 Cara Penggunaan Obat Tetes Mata**

1. Cek botol kemasan obat tetes mata yang akan digunakan. Obat tetes mata harus dalam kondisi steril ketika digunakan. Cek juga masa pakai obat yang tertera pada kemasan.
2. Cuci tangan hingga bersih sebelum menggunakan obat tetes mata. Kocok botol obat tetes mata pelan-pelan sebelum digunakan. Dongakkan wajah, kemudian tarik kelopak mata bagian bawah dengan perlahan.
3. Tekan kemasan untuk meneteskan obat ke kelopak mata bagian bawah. Kemudian, kedipkan mata agar obat tetes mata itu menyebar ke seluruh bagian mata.
4. Jangan sampai ujung botol atau kemasan obat tetes mata menyentuh permukaan mata. Hal ini perlu diperhatikan untuk mencegah masuknya bakteri ke dalam botol obat tetes mata.
5. Jika perlu menggunakan beberapa jenis obat tetes mata bersamaan, beri jeda waktu selama sekitar lima menit

### **2.3.4 Cara Penggunaan Obat Suppositoria**

1. Cuci kedua tangan, lalu buka bungkus obat dan lunakkan suppositoria dengan air putih atau dihangatkan dengan genggaman tangan selama 10-15 detik.
2. Jika suppositoria terlalu lunak sebelum digunakan masukkan ke dalam lemari es.
3. Ambil posisi berbaring dengan memeluk guling, masukkan suppositoria ke dalam anus dengan jari.
4. Setelah obat dimasukkan, rapatkan kedua kaki dan pertahankan posisi tersebut hingga 5 menit.  
Cuci tangan kembali.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi deskriptif. Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan tingkat pengetahuan DAGUSIBU obat dan cara penggunaan obat yang baik dan benar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan menggunakan Kuesioner. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian.
2. Tahap kedua pengambilan data yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil kegiatan wawancara menggunakan kuisisioner.
3. Tahap ketiga setelah itu dilakukan pemeriksaan data hasil kuisisioner.
4. Tahap akhir adalah analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian atau daftar kuisisioner.